



## **KAJIAN KRITIS TERHADAP LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REPUTASI DAN KEPERCAYAAN PUBLIK**

### ***CRITICAL ASSESSMENT OF COMPANY PERFORMANCE REPORTING AND ITS IMPLICATIONS FOR REPUTATION AND PUBLIC TRUST***

**Rifki Karta Surya<sup>1</sup>, Ersi Sisdianto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: [rifkykartas@gmail.com](mailto:rifkykartas@gmail.com)<sup>1</sup>, [ersisisdianto@radenintan.ac.id](mailto:ersisisdianto@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article history :

Received : 11-12-2024

Revised : 14-12-2024

Accepted : 16-12-2024

Published : 18-12-2024

#### *Abstract*

*Corporate performance reports are a crucial tool for evaluating a company's operational and strategic efficacy in the eyes of stakeholders. These reports, however, frequently function as a tool for both informing and influencing public opinions regarding the company's credibility and trustworthiness. Examining the effects of corporate performance reports on public trust and reputation, as well as the consequences of the reports' quality and transparency, is the goal of this study. This study used literature reviews and content analysis of performance reports from a number of Indonesia's top companies as its methods. The study found that while dishonest reports damage a company's reputation and undermine public trust, truthful and transparent reports.*

**Keywords:** *Corporate Performance Reports, Reputation, Public Trust*

---

#### **Abstrak**

Salah satu alat utama untuk mengevaluasi kemandirian operasional dan strategis perusahaan di mata para pemangku kepentingan adalah laporan kinerja perusahaan. Namun, laporan-laporan ini sering berfungsi sebagai alat untuk memengaruhi opini publik mengenai kredibilitas dan reputasi perusahaan selain memberikan informasi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara kritis dampak laporan kinerja perusahaan terhadap kepercayaan dan reputasi publik, serta konsekuensi dari transparansi dan kualitas laporan tersebut. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah telaah pustaka dan analisis isi laporan kinerja dari sejumlah perusahaan terkemuka di Indonesia. Temuan studi menunjukkan bahwa pelaporan yang jujur dan terbuka meningkatkan reputasi dan menumbuhkan kepercayaan publik

**Kata Kunci:** **Laporan Kinerja Perusahaan, Reputasi, Kepercayaan Publik**

#### **PENDAHULUAN**

Salah satu alat utama yang digunakan dalam dunia bisnis untuk menyampaikan informasi tentang pencapaian dan perkembangan perusahaan selama periode waktu tertentu adalah laporan kinerja perusahaan. Kinerja operasional, strategi yang diterapkan, dan dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan semuanya tercakup dalam laporan ini selain aspek keuangan. Dalam situasi ini, laporan kinerja menjadi instrumen penting untuk mengomunikasikan keadaan dan lintasan bisnis kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, staf, regulator, dan masyarakat luas. Membangun dan menjaga reputasi perusahaan di mata publik sangat dipengaruhi oleh penyampaian informasi yang jelas dan transparan dalam laporan kinerja.

Laporan kinerja perusahaan penting karena memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana bisnis dijalankan dan bagaimana pilihan strategis memengaruhi kelangsungan hidup



dan perluasan jangka panjangnya. Laporan kinerja juga berfungsi sebagai alat bagi bisnis untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan. Akibatnya, persepsi pemangku kepentingan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas laporan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi posisi perusahaan di pasar. Reputasi perusahaan adalah citra atau persepsi masyarakat yang dibentuk oleh persepsi publik terhadap informasinya. Reputasi yang positif dapat meningkatkan loyalitas karyawan, menarik investor baru, dan meningkatkan hubungan dengan klien.

Di sisi lain, reputasi yang negatif dapat merusak kinerja jangka panjang perusahaan dan hubungan dengan berbagai pihak. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja merupakan salah satu elemen kunci yang secara signifikan memengaruhi reputasi perusahaan. Karena dianggap memiliki integritas tinggi dalam pengelolaan bisnisnya, perusahaan yang memberikan laporan kinerja yang transparan dan dapat dipercaya biasanya menikmati reputasi yang lebih baik. Kepercayaan publik sangat dipengaruhi oleh laporan kinerja perusahaan selain reputasi. Kemampuan perusahaan untuk bertahan dan tumbuh sangat bergantung pada kepercayaan publik, terutama dalam hal hubungan dengan investor dan pelanggan. Kepercayaan publik dapat rusak ketika suatu bisnis memberikan laporan yang kurang, keliru, atau menipu, yang

Di sisi lain, laporan kinerja yang transparan dan menyeluruh dapat meningkatkan loyalitas investor dan konsumen serta kepercayaan publik. Salah satu prinsip utama manajemen perusahaan di era globalisasi dan teknologi informasi modern adalah transparansi. Publik memantau dan menilai setiap tindakan bisnis, termasuk penyajian laporan kinerja, secara ketat berkat media sosial dan platform digital yang memungkinkan penyebaran informasi yang cepat. Oleh karena itu, bisnis harus menyiapkan laporan kinerja yang sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan, memperhatikan etika pelaporan, dan memastikan bahwa data yang mereka sampaikan menggambarkan secara akurat keadaan bisnis tanpa berupaya menyembunyikan informasi negatif.

Melihat fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis secara kritis bagaimana laporan kinerja perusahaan dapat memengaruhi reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan publik, dengan mempertimbangkan aspek transparansi, akurasi, dan kelengkapan informasi yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kualitas laporan kinerja dengan persepsi publik terhadap reputasi perusahaan dengan menerapkan metode analisis isi pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari sejumlah perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konsekuensi penyajian laporan yang tidak transparan atau bahkan menyesatkan juga akan dikaji dalam penelitian ini, terkait dampaknya terhadap kepercayaan publik dan reputasi perusahaan.

Ringkasan tentang keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang semakin banyak mendapat perhatian dari masyarakat dan investor, dapat ditemukan dalam laporan kinerja. Laporan keberlanjutan, yang merinci kontribusi perusahaan terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG), merupakan salah satu elemen yang semakin penting. Karena menunjukkan dedikasi perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, laporan kinerja yang menggabungkan konsep-konsep ini dianggap dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat umum. Selain menyoroti pentingnya laporan kinerja dalam memengaruhi persepsi dan kepercayaan publik, studi ini seharusnya menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana bisnis dapat memaksimalkan.



Bagi akademisi, regulator, dan profesional bisnis, studi ini diharapkan dapat memperjelas pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola laporan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan yang ingin menghasilkan laporan kinerja yang tidak hanya mematuhi standar akuntansi dan persyaratan hukum yang berlaku, tetapi juga meningkatkan reputasi mereka dan menumbuhkan kepercayaan publik yang langgeng.

## **Kajian pustaka**

### **1. Laporan Kinerja Perusahaan**

Laporan kinerja perusahaan merupakan penilaian dan evaluasi tertulis atas hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Laporan kinerja sering kali membahas sejumlah topik penting, termasuk operasi, keuangan, sumber daya manusia, dan taktik yang digunakan untuk menjalankan bisnis. Keuntungan, pendapatan, pengeluaran, dan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan biasanya disertakan dalam laporan kinerja keuangan. Hal ini penting untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan telah mengelola sumber daya keuangannya dan menghasilkan keuntungan.

Komponen lain yang sangat penting dari laporan kinerja adalah aspek operasional. Dari produksi hingga distribusi, perusahaan menguraikan kemandirian dan efisiensi operasional proses bisnis di bagian ini. Selain itu, bisnis biasanya akan menguraikan upayanya untuk meningkatkan kualitas barang dan jasanya serta bagaimana mengelola rantai pasokan untuk memangkas biaya dan waktu. Komponen lain yang sama pentingnya dari laporan ini adalah kinerja sumber daya manusia. Bisnis akan mengevaluasi manajemen karyawan, termasuk pelatihan, kemajuan karier, dan prestasi yang terkait dengan peningkatan kepuasan kerja. Karena orang sangat penting bagi keberhasilan bisnis, manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat berdampak besar pada seberapa baik kinerja bisnis secara keseluruhan.

Lebih jauh, analisis risiko dan tantangan perusahaan sering disertakan dalam laporan kinerja. Memberikan pengetahuan kepada para pemangku kepentingan tentang potensi hambatan yang dapat mencegah perusahaan mencapai tujuannya sangatlah penting. Laporan tersebut sering menyertakan informasi tentang manajemen risiko dan taktik mitigasi yang telah diterapkan. Terakhir, proyeksi masa depan dan rencana strategis sering disertakan dalam laporan kinerja perusahaan. Ini mencakup tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu mendatang dan taktik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Laporan kinerja perusahaan membantu para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, dan manajemen, dalam membuat keputusan yang tepat dan mengatur tindakan mereka selanjutnya dengan memberikan informasi yang komprehensif dan transparan.

### **2. Reputasi Perusahaan**

Salah satu elemen terpenting yang memengaruhi keberhasilan dan kelangsungan jangka panjang suatu organisasi adalah reputasi perusahaannya. Pelanggan, karyawan, mitra bisnis, investor, dan masyarakat umum semuanya memiliki opini tentang suatu perusahaan, dan



reputasi ini menunjukkan perasaan mereka terhadap perusahaan tersebut. Karena reputasi dapat menarik bisnis baru, meningkatkan loyalitas klien saat ini, memperkuat hubungan dengan investor, dan memfasilitasi perekrutan talenta terbaik, citra perusahaan yang positif sering kali menjadi aset yang hebat. Salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi terhadap reputasi positif suatu perusahaan adalah mutu barang dan jasanya. Reputasi perusahaan akan semakin kuat jika secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan barang atau jasa berkualitas tinggi.

Namun, reputasi perusahaan dapat dengan cepat rusak jika secara konsisten menghasilkan produk yang buruk atau gagal memenuhi harapan pelanggan. Reputasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh etika bisnisnya selain mutu produknya. Masyarakat cenderung lebih percaya pada bisnis yang mematuhi prinsip moral seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan transparansi. Bisnis yang menjunjung tinggi keberlanjutan lingkungan, membayar pekerjanya secara adil, atau mendukung inisiatif sosial, misalnya, akan dianggap lebih bertanggung jawab dan dihargai. Komponen penting lainnya dalam menjaga reputasi bisnis adalah berkomunikasi secara jujur dan terbuka.

Para pemangku kepentingan akan lebih percaya pada perusahaan yang transparan tentang keuangan, kebijakan, dan pilihan bisnis mereka. Di sisi lain, ambiguitas atau informasi yang disembunyikan dapat merusak kepercayaan dan merusak reputasi bisnis. Dalam hal ini, bisnis yang bersedia menerima masukan dari klien dan staf serta segera mengatasi kesalahan biasanya dipandang lebih baik. Pentingnya reputasi bisnis juga terlihat dari cara perusahaan tersebut menanggapi masalah atau krisis. Setiap bisnis pada akhirnya menghadapi kesulitan atau kecelakaan yang tidak terduga. Reputasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh cara perusahaan tersebut menangani masalah ini.

Bisnis sering kali dapat menggunakan krisis sebagai peluang untuk meningkatkan reputasi mereka jika mereka bertindak cepat dan efektif untuk menyelesaikan masalah dan menunjukkan rasa simpati bagi mereka yang terdampak. Di sisi lain, bisnis yang salah menangani krisis atau bahkan berusaha menyembunyikannya berisiko mengalami kerusakan parah pada reputasi mereka. Selain menarik klien dan investor, reputasi perusahaan sangat penting untuk membina hubungan kerja yang positif dengan stafnya. Bisnis yang memiliki reputasi baik sering kali mampu mempertahankan pekerja berbakat dan menumbuhkan budaya tempat kerja yang positif. Di sisi lain, bisnis dengan reputasi buruk sering kali merasa sulit untuk mempertahankan bakat terbaik dan mempertahankan karyawan yang puas. Secara umum, operasi dan interaksi perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingannya menentukan reputasinya.

Membangun reputasi yang solid membutuhkan waktu dan merupakan hasil dari menjalankan bisnis secara etis, terbuka, dan bertanggung jawab secara konsisten. Karena reputasi yang solid akan membuahkan hasil dalam jangka panjang dalam hal daya tarik investor, loyalitas karyawan, dan kepercayaan konsumen, bisnis harus terus-menerus menjaga dan meningkatkan reputasinya.



### 3. Transparansi Laporan Kinerja dan Reputasi Perusahaan

Transparansi dalam kondisi kerja dan reputasi perusahaan memiliki hubungan yang kuat, di mana transparansi yang baik dalam kondisi kerja dapat meningkatkan reputasi perusahaan, sedangkan reputasi yang tinggi juga dapat mengarah pada iklim yang mendorong transparansi yang lebih baik. Ketika sebuah perusahaan transparan dalam lingkungan kerjanya, itu berarti perusahaan tersebut terbuka dan jujur dalam memberikan informasi yang relevan tentang pencapaian, tantangan, dan situasi keuangannya. Ini tidak hanya mencakup data keuangan, seperti laba, pendapatan, dan pengeluaran, tetapi juga mencakup informasi tentang manajemen risiko, sumber daya manusia, dan operasi bisnis dalam mengatasi komplikasi operasional dan lingkungan.

Ketika sebuah perusahaan merilis laporan kinerja yang transparan, perusahaan tersebut memberikan semua pemangku kepentingannya—investor, klien, staf, dan mitra bisnis—informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang tepat. Hal ini meningkatkan reputasi perusahaan dengan mengurangi rumor dan menumbuhkan kepercayaan. Perusahaan pada umumnya dianggap lebih jujur dan dapat diandalkan ketika mereka transparan tentang keberhasilan dan kesulitan yang mereka hadapi. Di sisi lain, reputasi perusahaan dapat rusak jika menyembunyikan informasi penting atau menyajikan data palsu, yang merusak kepercayaan publik. Dedikasi perusahaan terhadap cita-cita tata kelola yang baik, khususnya manajemen yang adil dan bertanggung jawab, juga ditunjukkan oleh transparansi laporan kerjanya.

Untuk menarik lebih banyak investor dan mitra bisnis yang dapat diandalkan, perusahaan yang menjaga transparansi dalam semua aspek operasi dan keuangannya akan lebih mudah bagi pihak luar untuk menilai kinerjanya. Selain itu, ketika bisnis bersikap terbuka dan jujur tentang kebijakan dan evaluasi internalnya, para pekerja cenderung merasa dihargai dan diperlakukan secara adil. Namun, bagaimana transparansi dipandang dan dinilai juga bergantung pada reputasi perusahaan. Dalam hal transparansi, orang cenderung lebih memercayai bisnis yang sudah memiliki reputasi yang solid dalam hal kejujuran dan kepatuhan. Misalnya, laporan kinerja perusahaan akan lebih mudah diterima dan dinilai jika perusahaan tersebut memiliki reputasi dalam mengelola keuangan atau keberlanjutan dengan baik.

Di sisi lain, meskipun mereka berupaya untuk lebih terbuka dalam laporan kinerja mereka, bisnis dengan reputasi buruk mungkin kurang dapat diandalkan. Dalam konteks manajemen krisis, pentingnya transparansi dalam laporan kinerja juga terlihat jelas. Mampu melaporkan kebenaran dengan jujur dan terbuka ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan atau kesalahan dapat membantu meminimalkan kerugian pada reputasi perusahaan. Publik akan menghargai bisnis yang mengakui kesalahan mereka, menguraikan tindakan perbaikan yang mereka ambil, dan memberikan justifikasi yang ringkas karena mereka menunjukkan akuntabilitas dan integritas.

Singkatnya, keterbukaan dalam laporan kinerja bisnis sangat penting untuk membangun dan menjaga reputasi yang positif. Semua pemangku kepentingan akan sangat percaya pada bisnis yang sangat menghargai transparansi dan kejelasan dalam penyampaian informasi. Di sisi lain, bisnis yang kurang transparan berisiko kehilangan reputasi, yang dapat merusak



kesuksesan jangka panjang mereka. Dengan demikian, salah satu tindakan strategis utama dalam meningkatkan posisi perusahaan di pasar dan kesadaran publik adalah menjaga transparansi.

#### 4. Teori Akuntabilitas (*Accountability Theory*)

Gagasan teori akuntabilitas mengacu pada tugas suatu entitas (baik individu maupun organisasi) untuk memberikan informasi, menjelaskan, dan bertanggung jawab atas keputusan atau tindakan yang diambil, serta hasil yang dicapai. Hubungan antara mereka yang diberi wewenang dan mereka yang memiliki hak untuk menilai dan menuntut akuntabilitas atas tindakan tersebut merupakan fokus utama teori ini. Tugas untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas keputusan dan kinerja kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat umum, disebut sebagai akuntabilitas dalam konteks organisasi atau bisnis.

Dua pilar utama teori akuntabilitas adalah tanggung jawab dan penjelasan. Sementara tanggung jawab mengacu pada tugas untuk bertanggung jawab atas hasil yang dicapai, baik yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan, penjelasan mengacu pada kapasitas untuk memberikan informasi yang memadai dan dapat dipahami tentang prosedur atau pilihan yang telah dibuat. Pada kenyataannya, akuntabilitas memerlukan komunikasi yang terbuka dan jujur mengenai keberhasilan, kemunduran, dan tindakan perbaikan yang diterapkan oleh pihak yang bertanggung jawab.

### METODE PENELITIAN

Kualitas laporan kinerja perusahaan, reputasi perusahaan, dan kepercayaan publik semuanya dianalisis dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Karena memungkinkan peneliti untuk mengukur, menganalisis, dan menguji hubungan antara variabel secara objektif menggunakan data yang dapat dihitung dan diproses secara statistik, pendekatan kuantitatif dipilih. Selain itu, pendekatan ini menawarkan pandangan yang lebih jelas tentang tren dalam hubungan antara kepercayaan publik, reputasi, dan laporan kinerja. Penelitian korelasional deskriptif adalah metodologi yang digunakan dalam investigasi ini. Tujuan dari penelitian korelasional deskriptif adalah untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti dan menggambarkan fenomena terkini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kepercayaan publik dan reputasi serta kualitas laporan kinerja perusahaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Mari kita gunakan beberapa indikator keuangan perusahaan dan lakukan perhitungan serta analisisnya untuk menyajikan analisis kuantitatif yang lebih menyeluruh. Di sini, dengan menggunakan contoh data fiktif, kita akan berkonsentrasi pada beberapa rasio keuangan dan dampaknya terhadap reputasi dan kepercayaan publik perusahaan. Kami ingin menyelidiki dampak kinerja keuangan perusahaan X terhadap harga saham dan reputasinya setelah merilis laporan kinerja keuangan tahun 2023. Informasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

$$\text{Abnormal Return (AR)} = \text{Harga Saham Setelah} - \text{Harga Saham Sebelum}$$

$$AR = 1.050 - 1.000 = 50$$



Pendapatan: Rp 1.500.000.000

Laba Bersih: Rp 150.000.000

Total Aset: Rp 2.000.000.000

Ekuitas Pemegang Saham: Rp 1.000.000.000

Total Liabilitas: Rp 1.000.000.000

Kami akan menghitung sejumlah rasio keuangan yang signifikan dari data ini, termasuk rasio lancar, laba atas ekuitas (ROE), laba atas aset (ROA), dan margin laba bersih. Dampak rasio keuangan terhadap reputasi perusahaan sebagaimana ditentukan oleh pergeseran harga saham kemudian akan dinilai menggunakan analisis regresi.

Harga Saham Sebelum Laporan: Rp 1.000 per lembar saham

Harga Saham Setelah Laporan: Rp 1.050 per lembar saham

Abnormal Return (AR) dihitung sebagai selisih antara return aktual dan return yang diharapkan (berdasarkan model pasar).

Interpretasi: Harga saham meningkat setelah laporan kinerja dirilis, terbukti dari laba yang tidak biasa sebesar Rp 50 per saham. Hal ini mungkin menunjukkan peningkatan kepercayaan publik terhadap bisnis, yang memengaruhi pilihan investor untuk membeli saham.

## **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kepercayaan publik dan reputasi dengan mutu laporan kinerja perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan publik dan reputasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh mutu laporan kinerja yang disiapkan secara akurat dan transparan. Informasi yang jelas mengenai keadaan operasional dan keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan kinerja perusahaan yang akurat dan transparan. Karena memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum, untuk mengevaluasi kredibilitas dan integritas perusahaan, transparansi ini sangat penting.

Dalam hal ini, laporan yang komprehensif dan tidak ambigu tidak hanya memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kinerja bisnis, tetapi juga menunjukkan seberapa besar dedikasi bisnis terhadap tata kelola yang baik. Hasilnya, bisnis dengan laporan kinerja berkualitas tinggi akan dipandang positif oleh masyarakat umum, yang akan meningkatkan reputasi mereka di mata publik. Kepercayaan publik akan meningkat ketika suatu bisnis memiliki reputasi yang positif. Dalam hubungan antara bisnis dan para pemangku kepentingannya, kepercayaan ini sangat penting.

Pelanggan cenderung lebih loyal terhadap suatu bisnis jika mereka percaya pada barang dan jasanya, dan investor cenderung meminjamkan uang kepada organisasi yang dianggap dapat dipercaya dan terbuka. Dalam hal ini, salah satu elemen utama dalam menciptakan kesan yang baik terhadap reputasi perusahaan adalah mutu laporan kinerja. Bisnis yang secara teratur memberikan laporan yang akurat dan komprehensif akan dianggap sebagai organisasi yang dapat diandalkan, yang meningkatkan reputasi mereka di pasar dan di mata masyarakat umum.



Reputasi perusahaan dan kepercayaan publik, salah satu variabel utama dalam studi ini, saling terkait erat. Dukungan yang lebih besar dari pelanggan dan investor akan diperoleh dari kepercayaan yang dibangun melalui laporan kinerja yang akuntabel dan transparan. Loyalitas pelanggan dan keputusan investasi selanjutnya dipengaruhi oleh kepercayaan publik ini. Bisnis yang dipercaya oleh publik biasanya diuntungkan dari perluasan operasi, klien yang lebih berdedikasi, dan akses yang lebih mudah ke modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Fitra Batara dan Zirman, 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Jurnal Universitas Riau*. Juli 2011.
- Bahtiar Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol.3. No.1. April.2003. pp.59-74.
- Bambang riyanto, 1995. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan penerbit badan Gajah Mada.
- Belkouli, Ahmad Riahi. 2001. *Teori Akuntansi. Terjemahan Marwata et. al*. Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu*. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia. 2011. *Laporan Keuangan*. <http://www.idx.co.id>. Desember.
- Darsono 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dennis. Michael. 2006. *Key Financial Rastios for The Credit Department. Business Credit*. New York. Nov/Dec. Vol. 108. Iss. 10; pg. 62. 1 pgs.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Efferin, et al. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Banyumedia Publishing. Malang
- Meythi. 2005. Prediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Rasio Keuangan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Meythi. 2005. Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XI No. 2. September 2005.
- Muljono Teguh Pudjo. 1999. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi revisi 1999. Cetakan 6. Jakarta Djambatan. 1999.
- Reksoprayitno. S. 1991. *Analisis Laporan Keuangan*. Analisis Rasio, Yogyakarta: Liberty.
- Syamsusin dan Ceky Primayuta. 2009. Analisis Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan bisnis*. Juni 2009.
- Suprihatmi. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. September 2006.
- Suwarno, Agus Endro, 2004. Manfaat Informasi Rasio keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik. di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Kewangan* Vol. 3. No. 2.



- Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia*. Ventura. Vol. 6 No. 3.
- Van, Horne 2005. *Accounting Economics*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedua Belas. Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.